

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembedaan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut :

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata kadar HbA1c adalah 7,18 %
2. Rata-rata kadar glukosa darah puasa adalah 192,5 mg/dl
3. Rata-rata kadar glukosa darah 2 jam post prandial adalah 250,03 mg/dl
4. Ada hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa, glukosa 2 jam post prandial dengan HbA1C dengan nilai P-value < 0,001 yang berarti makin tinggi kadar glukosa darah makin tinggi pula kadar HbA1c.

#### 5.2. Saran

Peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya agar memperhatikan :

1. Asupan makan, minum dan obat atau insulin pada penderita setelah diambil darah puasa perlu diperhatikan
2. Klasifikasi kriteria penderita seperti misalnya penderita mengikuti program prolans atau tidak, penderita melakukan transfusi darah, penderita dengan gagal ginjal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardjoeno, H. 2003. *Interprestasi Hasil Tes Laboratorium Diagnostik* Lembaga Penerbitan Hasanudin. Universitas Hasanudin Makasar
- Martina, 2003.  *$\beta$ -N-terminal glucohemoglobins in subjects with common hemoglobinopathies : relation with fructosamine and mean erythrocyte age*. Clin chem. Rusia
- Resytana,N.F. 2015. Diabetes Melitus Tipe 2. Majority volume 4 no 5 hal 93
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2015. *Konsensus Pengolahan Diabetes Mellitus di Indonesia*. PB Perkeni. Jakarta
- Santiago, JV. 2003. *lessons from the diabetes control and complications trial*. Diabetes. German
- Soegondo, S. 2007. *Penatalaksanaan Diabetes Terpadu*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Suryaatmadja. 2011. *Diabetes Mellitus : Penyakit yang menjadi masalah global dan amat perlu diwaspadai*. Diunduh tanggal 17 Juni 2012 dari Buletin ABC Laboratorium Amerind Bio-Clinic
- Suyono, Waspadji, S. 2009. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Tandra, Hans. 2008. *Diabetes Mellitus*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Tjokroprawiro, A,. 2006. *Diabetes Mellitus Klasifikasi, Diagnosis dan Terapi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Yusnia. 2009. *Kelenjar – Kelenjar Langerhans*. Diunduh pada tanggal 18 Juni 2012 <http://Yusnia-bio.blogspot.com/2009/04/kelenjar-kelenjar-langerhans.html>
- Aroma,H., TA Larasati, Reni, 2013, *Hubungan Diet Serat Tinggi dengan Kadar HbA1C pada pasien DM TIPE 2 di RSUD DR. H Abdul Moeloek Lampung*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Petunjuk kerja. Genius (Green Medical Instrumen).2017

Sri Rahayu P, 2014, *Peranan Pemeriksaan HbA1C pada pengelolaan DM*,  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Makasar

Hidjah A. 2017. Hubungan kadar HbA1C dan gula darah pada pasien Diabetes  
Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Ambarawa. Sripsi. Universitas  
Muammadiyah Semarang.



## Lampiran 2. Deskripsi data penelitian GDP, GD2JPP dan HbA1C

	GDP	GD2JPP	HbA1C
Nilai minimum	82	102	3,73
Nilai maksimum	366	464	14,1
Rata-rata	192,5	250,03	7,18
Standar	77,83	99,65	2,40

## Lampiran 3. Uji normalitas data

## Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
GDP	,904	30	,011
GD2JPP	,895	30	,006
HbA1C	,907	30	,012

## Lampiran 4. Uji Spearman

## Correlations

			GDP	GD2JPP	HbA1C
Spearman's rho	GDP	Correlation Coefficient	1,000	,922**	,563**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,001
		N	30	30	30
	GD2JPP	Correlation Coefficient	,922**	1,000	,610**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	30	30	30
	HbA1C	Correlation Coefficient	,563**	,610**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	.
		N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 1. Hasil pemeriksaan GDP, GD2JPP dan HbA1C pada pasien DM tipe 2

No	GDP (mg/dl)	GD2JPP (mg/dl)	Selisih GDP dan GD2JPP	HbA1C (%)
1	161	172	11	6,73
2	157	191	34	6,19
3	224	437	213	11,93
4	100	102	2	5,14
5	167	216	49	7,85
6	336	461	125	8,76
7	202	276	74	5,95
8	82	159	77	5,82
9	341	448	107	7,67
10	131	170	39	4,79
11	137	156	19	5,79
12	256	303	47	7,91
13	172	242	70	4,17
14	273	315	42	7,25
15	201	235	34	7,99
16	140	264	124	8,31
17	180	260	80	6,64
18	260	267	7	5,58
19	180	227	47	4,86
20	366	377	11	14,1
21	139	194	55	10,7
22	101	154	53	5,7
23	260	326	66	11,7
24	349	464	115	7,5
25	182	191	9	6,49
26	111	140	29	4,93
27	131	162	31	5,68
28	141	227	86	5,96
29	123	161	38	3,73
30	172	204	32	9,71
Rata-rata	192,5	250,03	57,53	7,18

Nilai Normal GDP : > 126mg/dl

Nilai Normal GD2JPP :  $\geq$  200 mg/dl

Nilai Normal HbA1C : 4-6 %

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Originalitas Penelitian .....	4
2. Definisi Operasional.....	15
3. Kadar GDP, GD2JPP dan HbA1c penderita DM tipe 2 di RSUD Ambarawa 20	
4. Deskripsi data penelitian GDP, GD2JPP dan HbA1C.....	
5. Uji normalitas data.....	
6. Uji Spearman.....	
7. Hasil pemeriksaan GDP, GD2JPP dan HbA1C pada pasien DM tipe 2.....	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Teori.....	13
2. Kerangka Konsep.....	14
3. Alur Penelitian.....	18
4. Grafik GDP, GD2JPP dan HbA1C.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Hasil pemeriksaan GDP, GD2JPP dan HbA1C pada pasien DM tipe.....
2. Deskripsi data penelitian GDP, GD2JPP dan HbA1C
3. Uji normalitas data
4. Uji Spearman





## HASIL PENELITIAN

No	GDP (mg/dl) 126 >	GD2JPP (mg/dl) ≥200	HbA1C (%) 4-6
1	161	172	6,73
2	157	191	6,19
3	224	437	11,93
4	100	102	5,14
5	167	216	7,85
6	336	461	8,76
7	202	276	5,95
8	82	159	5,82
9	341	448	7,67
10	131	170	4,79
11	137	156	5,79
12	256	303	7,91
13	172	242	4,17
14	273	315	7,25
15	201	235	7,99
16	140	264	8,31
17	180	260	6,64
18	260	267	5,58
19	180	227	4,86
20	366	377	14,1
21	139	194	10,7
22	101	154	5,7
23	260	326	11,7
24	349	464	7,5
25	182	191	6,49
26	111	140	4,93
27	131	162	5,68
28	141	227	5,96
29	123	161	3,73
30	172	204	9,71

## Lampiran 1

## DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	GDP	GD2JPP	HbA1C
1	Rujiyah	161	172	6,73
2	Agus	157	191	6,19
3	Rujito	224	437	11,93
4	Daryani	100	102	5,14
5	Wagiyem	167	216	7,85
6	Parmi	336	461	8,76
7	Wartini	202	276	5,95
8	Isminah	82	159	5,82
9	Supiyah	341	448	7,67
10	Mulyono	131	170	4,79
11	Prihantini	137	156	5,79
12	Sutrisno	256	303	7,91
13	Furinika	172	242	4,17
14	Patoyah	273	315	7,25
15	Khotimah	201	235	7,99
16	Subiyanto	140	264	8,31
17	Ahsin M	180	260	6,64

18	Darwati	260	267	5,58
19	M.Imron	180	227	4,86
20	Prayitno	366	377	14,1
21	Salmi	139	194	10,7
22	Tamziz	101	154	5,7
23	Euis	260	326	11,7
24	Siti Tarwiyah	349	464	7,5
25	Umi Darsih	182	191	6,49
26	Y.B. Sukarno	111	140	4,93
27	Tri Suyanti	131	162	5,68
28	CHR Paulus	141	227	5,96
29	Siti Maskhurotun	123	161	3,73
30	Pirah	172	204	9,71